

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari penjelasan analisis terkait Manifestasi Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) BSI SMART di wilayah Kudus, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan adanya kehadiran Laku pandai BSI SMART adalah sebagai berikut: Pertama, Menjangkau masyarakat lebih luas, Inovasi layanan *branchless banking* ini dapat membantu Bank Syariah Indonesia untuk mengenali ketersediaan layanan terhadap masyarakat yang lebih luas dengan melalui agen. Kedua, Menjadikan peluang bisnis untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi agen Laku pandai karena mendapatkan *fee* setiap transaksi. Ketiga, perkembangan teknologi digital ini terjadi peningkatan penggunaan *smartphone* dikalangan masyarakat, sehingga segala kebutuhan termasuk termasuk akses layanan keuangan dapat melalui *smartphone*/telepon genggam saja tanpa perlu datang ke kantor bank untuk melakukan transaksi keuangan. Adanya Lakupandai Bank Syariah Indonesia dapat menghemat biaya operasionalnya.
2. Analisis SWOT dalam penerapan Laku pandai diantaranya memperoleh hasil terdapat kelemahan terkait keterbatasan literasi atau kurangnya pemahaman masyarakat tentang laku pandai selain itu juga kurangnya staff dalam monitoring kondisi agen, dengan hal tersebut perlu menambah sumber daya yang bertugas untuk menangani produk Lakupandai BSI SMART serta melakukan strategi untuk memberikan sosialisasi, edukasi, dan memasarkan produk kepada masyarakat,. Adanya layanan sejenis dari bank konvensional yang lebih dulu menguasai pasar dengan sistem yang sudah terupgrade, sedangkan pada BSI SMART hanya bisa ditransaksikan sesama kartu ATM BSI saja selain itu juga sistem blokir saldo yang cukup besar sehingga banyak agen yang belum bisa bergabung dalam BSI SMART. Adapun dapat melakukan strategi dengan meningkatkan dan menjaga stabilitas performa aplikasi layanan Laku pandai BSI SMART.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang diberikan kepada BSI KC Kudus Ahmad Yani 1.

1. Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 1 diharapkan dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk menerapkan sistem Lakupandai dan mencoba untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain atau agen dalam penerapan Lakupandai untuk menjangkau masyarakat masyarakat secara lebih luas bagi yang belum mendapatkan layanan perbankan.
2. Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 1 diharapkan terus meningkatkan kualitas SDM (agen Laku Pandai) dengan memonitoring atau follow up kepada agen BSI SMART dengan membuat grup khusus pada agen untuk menangani kendala atau kesulitan yang dialami agen, jadi langsung adanya penanganan khusus. Selain itu juga dapat melatih calon agen, melakukan survey atau kunjungan, melakukan evaluasi dan perbaikan untuk terus mengembangkan potensi SDM yang menjadi pendukung untuk mewujudkan tujuan BSI SMART di masa mendatang.
3. Bank Syariah Indonesia Kudus Ahmad Yani 1 diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi serta edukasi berupa informasi dan pengetahuan dalam penggunaan *internet banking* dan *mobile banking* kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan minat nasabah dan memudahkan masyarakat dalam penggunaan layanan untuk mendukung penerapan sistem Lakupandai.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara secara lebih mendalam dan mencari berbagai sumber sehingga memperoleh informasi terkait Manifestasi laku pandai BSI SMART yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 1 atau perbankan syariah lainnya dalam menerapkan sistem Lakupandai, dengan mencakup seluruh strategi bisnis yang digunakan. Karena masih terdapat keterbatasan pada peneliti dalam mencari narasumber, observasi, pengumpulan data serta teori yang diperlukan.